



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

PROGRAM PASCASARJANA

Alamat: Karangmalang Yogyakarta – 55281
Telepon : 0274 – 586168 Psw. 229, 550836

SILABUS

Program Studi	: <i>Pendidikan Bahasa/S3</i>
Mata kuliah	: <i>Pendekatan dan Metode Pengajaran Bahasa</i>
SKS	: Teori 2 SKS Praktik/Teknis 1 SKS
Semester	: Genap 2014/2015
Topik	: Pedagogi Pascametode dalam Pembelajaran Bahasa
Minggu ke	: V
Dosen	: Prof. Suwarsih Madya, Ph.D.

I. Deskripsi Mata Kuliah

Perkuliahan ini berkenaan dengan masalah-masalah pembelajaran bahasa (daerah, nasional, asing) untuk mencari pemecahan melalui kajian kritis akademik dengan mengacu pada teori-teori yang relevan dan mutakhir (teori pendidikan, teori bahasa, teori belajar, teori belajar bahasa, teori pengajaran, teori pengajaran bahasa, teori penilaian dan evaluasi) dari berbagai perspektif agar pengelolaan pembelajaran bahasa berhasil mengembangkan kompetensi bahasa komunikatif (discourse, linguistik, sosio-kultural, aksional, strategik) peserta didik dengan indikator keberhasilan berupa keterampilan mereka untuk menggunakan bahasa sasaran secara fungsional (ideasional, heuristik, manipulatif, imajinatif) dengan tingkat keberterimaan memadai dari segi keakuratan (lafal, tatabahasa, ejaan), kelancaran, keruntutan, dan kekomunikatifan dan sekaligus memberi andil pada pembentukan karakter/wataknya. Masalah-masalah yang diangkat mesti diidentifikasi dalam situasi pembelajaran bahasa di Indonesia dalam jalur pendidikan formal maupun nonformal, dengan memetik manfaat dari penelitian-penelitian yang telah dilakukan baik di Indonesia maupun negara lain. Pencarian pemecahannya dituangkan dalam **makalah posisional akademik** yang terbuka untuk dikritisi dengan acuan praktis (pengalaman), konseptual (teoretis), dan empiris (hasil penelitian) di dalam kelas untuk tujuan perbaikan, baik dalam keluasaan maupun kedalaman pembahasan. Masalah yang dipilih untuk dipecahkan mesti memiliki signifikansi teoretis (mempertanyakan teori yang ada) dan praktis (perbaikan praktik pembelajaran yang dalam konteks tertentu. Bahasa yang digunakan dalam makalah adalah bahasa baku (akurat tatabahasanya, runtut wacananya), apakah bahasa Indonesia atau bahasa lain sesuai dengan latar belakang keahlian penulisnya.

II. Kompetensi Satu Acara Perkuliahan dengan Topik Pedagogi Pascametode

Kompetensi yang diharapkan diperoleh mahasiswa setelah 150 menit perkuliahan:

- Kemampuan mengidentifikasi diversifikasi kondisi dan situasi pembelajaran bahasa antar kelas dan antar waktu untuk kelas yang sama dalam hal karakteristik pemelajar dan lingkungan
- Kemampuan mengidentifikasi cara-cara untuk memenuhi kebutuhan belajar pemelajar yang bervariasi dari segi pengalaman belajar, kecerdasan, bakat bahasa, kepribadian, gaya belajar dalam situasi yang dinamis
- Kemampuan mengenali faktor-faktor kunci yang menentukan keberhasilan pembelajaran bahasa
- Kemampuan membandingkan pedagogi pascametode dengan parameter pedagogi lainnya
- Kemampuan mengenali pentingnya penerapan prinsip-prinsip makro pembelajaran yang dapat memayungi berbagai cara menyelenggarakan pembelajaran bahasa
- Kemampuan mengenali pentingnya memberikan kewenangan kepada guru untuk mengembangkan pembelajarannya berdasarkan keyakinannya tentang hakikat belajar dan mengajar

III. Materi

Materi mencakup:

- a. Perkembangan paradigma pendidikan dan pengajaran dalam abad ke-21
- b. Perkembangan paradigma pembelajaran bahasa.
- c. Mandat UUSPN (Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional) tentang pengertian pendidikan, fungsi dan tujuan pendidikan nasional, dan prinsip-prinsip penyelenggaraan pendidikan di Indonesia.
- d. Pedagogi pascametode dengan 3 parameter (*particularity*, *practicality*, *possibility*)
- e. Prinsip-prinsip dan strategi makro pembelajaran bahasa.

IV. Strategi Perkuliahan

Strategi utama adalah melibatkan mahasiswa sejak awal dari segi intelektual (kognitif) dan moral (afektif) serta keterampilan memecahkan masalah substansial/konseptual dengan mempertimbangan persoalan dari pengalaman mereka dan kemudian dipercerah dengan konsep-konsep baru. Presentasi materi berfungsi sebagai stimulasi memikirkan konsep-konsep yang telah mereka pelajari sebelumnya mengenai metode dan mempertimbangkan perlunya perubahan cara berpikir dalam menghadapi masalah pembelajaran bahasa. Mereka diajak berdiskusi untuk menghayati hakikat pembelajaran bahasa dan pengajaran bahasa, yang masing-masing tergantung pada pelakunya, yang membawa keyakinan dan pengalamannya ke dalam kelas. Dari sini mereka diajak untuk memahami bahwa siswa punya keunikan, begitu juga guru, dan pemahaman tsb pada gilirannya memfasilitasi tumbuhnya pemahaman tentang pedagogi pascametode, yang jika dilakoni, akan mendukung pengembangan profesionalitas guru bahasa abad ke-21. Pemahaman tsb. akan lebih mantap dengan pertimbangan perubahan aliran berpikir moderen ke pascamoderen, yang berimplikasi pada pergeseran kekuasaan dalam situasi pembelajaran kelas. Hal ini dikaitkan dengan kegagalan pembelajaran bahasa masa lalu di mana dalam praktik metode-metode seperti tidak berdaya betapapun canggihnya teori yang mendasarinya. Akhirnya, mahasiswa diajak berdiskusi tentang pentingnya guru untuk mengembangkan pengajarannya melalui praktik progresif termonitor secara sistematis.

V. Prosedur

1. Pembukaan: membangun motivasi mahasiswa untuk mendalami materi yang menjadi fokus konteks pembangunan nasional (5 menit)
2. Mahasiswa diajak berdiskusi tentang masalah-masalah pembelajaran bahasa, terutama masih rendahnya hasil yang diraih, baik bahasa nasional maupun bahasa asing. Selanjutnya mahasiswa dilibatkan dalam upaya menyermati hakikat pembelajaran bahasa, di mana pemelajar sebagai subjek belajar dengan segala karakteristiknya masing-masing menentukan jalannya pembelajaran menuju hasilnya. Hakikat pembelajaran ini akan menentukan rancangan pengajarannya. Jika pemahaman tentang hakikat pembelajaran bergeser sebagai hasil diskusi, maka pemahaman tentang fungsi dan peran pengajaran juga akan berger. (20 menit)
3. Mahasiswa ditawarkan pedagogi baru yang menjamin bahwa guru dan siswa dapat bersama-sama tumbuh dan kembang menuju keberhasilan. Pedagogi tersebut adalah pedagogi pascametode dengan tiga parameternya: *particularly*, *practicality*, dan *possibility*. Dengan pedagogi tsb, guru memiliki kemerdekaan untuk menemukan sendiri cara terbaik untuk membantu siswanya mengembangkan pemahaman dan keterampilannya sesuai

- dengan potensinya. Mahasiswa diajak berdiskusi tentang kemungkinan keberhasilan pedagogi tersebut dan implikasinya pada kompetensi guru. (30 menit)
4. Mahasiswa selanjutnya diajak berdiskusi tentang implikasi pedagogi pascametode pada kebutuhan akan prinsip dan strategi makro untuk menjamin keberhasilan pembelajaran. Selanjutnya mereka diajak menyermati sejumlah prinsip dan strategi makro pembelajaran bahasa. (20 menit)
 5. Dalam kerja kelompok bertiga, mahasiswa diminta berdiskusi tentang persyaratan yang harus dipenuhi untuk menjamin keberhasilan pelaksanaan pedagogi pascametode dalam skala makro, meso dan mikro. (20 menit)
 6. Mahasiswa diminta merangkum butir-butir penting yang telah dipelajari (5 menit)
 7. Akhirnya mahasiswa diminta mendalami secara mandiri pedagogi pascametode dengan mengamati suatu situasi untuk menentukan seberapa jauh pefagogi pascametode dapat dilaksanakan dengan persyaratan tertentu.

VI. Sources of Materials

- Brown, H.D. (2007). *Teaching by principles: an interactive approach to language pedagogy*. 3rd Ed. Englewood Cliffs, N.J.: Prentice-Hall.
- Kumaravadivelu, B. (2001). Toward a postmethod pedagogy. *TESOL Quarterly* 35, 537-60.
- Kumaravadivelu, B. (2003). *Beyond methods: Macrostrategies for language teaching*. New Haven, CT: Yale Unviersity
- Kumaravadivelu, B. (2006). *Understanding language teaching: From method to postmethod*. Mahwah, New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates.
- Kumaravadivelu, B. (2012). *Language teacher education for a global society: A modular model for knowing, analyzing, recognizing, doing, and seeing*. London & New York: Routledge.
- Suwarsih Madya (2013). *Metodologi Pengajaran Bahasa: dari Era Prametode sampai Era Pascametode*. Yogyakarta: UNY Press.

Yogyakarta, 4 Februari 2015

Suwarsih Madya
Dosen Pengampu

VII. Kegiatan Perkuliahan

Pertemuan/ Minggu	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Strategi Perkuliahan	Sumber Bahan (Referensi)
1	Kemampuan mengidentifikasi masalah-masalah aktual dalam pembelajaran bahasa di Indonesia dalam pendidikan formal dan non-formal sesuai dengan perkembangan sosbudpolek yang ada	a. Orientasi perkuliahan (isi silabus) b. Keterkaitan berbagai unsur dalam pembelajaran bahasa c. Perbedaan antara bahasa ibu, bahasa kedua, dan bahasa asing	Presentasi, diskusi, tugas individual	Pilihan dosen/mahasiswa sebagai bagian dari penilaian.
2	Kemampuan menganalisis perubahan kurikulum bahasa di Indonesia dan Asia dengan segala implikasinya	Perubahan kurikulum bahasa di Indonesia dan beberapa negara lain dan butir-butir pelajaran yang daapt ditarik	s.d.a.	s.d.a.
3	Kemampuan menganalisis perbedaan-perbedaan antar pendekatan pengajaran bahasa dan kelebihan dan kelemahannya baik secara teoretis maupun praktis: Era prametode	Pendekatan pengajaran bahasa: era prametode	s.d.a.	s.d.a.
4	Kemampuan menganalisis perbedaan-perbedaan antar pendekatan pengajaran bahasa dan kelebihan dan kelemahannya baik secara teoretis maupun praktis: Era metode	Pendekatan pengajaran bahasa: era metode	s.d.a.	s.d.a.
5	Kemampuan menganalisis perbedaan-perbedaan antar pendekatan pengajaran bahasa dan kelebihan dan kelemahannya baik secara teoretis maupun praktis: Era pascametode	Pedekatan pengajaran bahasa: Era pascametode	s.d.a.	s.d.a.
6	Kemampuan menganalisis kebutuhan akan teori pembelajaran bahasa kedua/asing	Teori pembelajaran bahasa kedua/asing	s.d.a.	s.d.a.
7	Kemampuan menganalisis pentingnya memadukan bahasa dan budaya dalam pembelajaran bahasa	Pembelajaran bahasa sebagai pembelajaran antarbudaya	s.d.a.	s.d.a.

Satuan Acara Perkuliahan

Pertemuan/ Minggu	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Strategi Perkuliahan	Sumber Bahan (Referensi)
8	Kemampuan menganalisis kelebihan dan kelemahan pendekatan integratif dalam pembelajaran bahasa	Pendekatan integratif dalam pembelajaran bahasa dan potensi kontribusinya pada pembentukan cara berpikir	s.d.a.	s.d.a.
9	Kemampuan menganalisis tuntutan kompetensi guru dalam pembelajaran bahasa	Pembelajaran bahasa dan tuntutan kompetensi guru	Seminar mahasiswa	Sesuai dengan kebutuhan
10	Kemampuan menganalisis hakikat keterkaitan antar keterampilan bahasa makro	Hakikat keterkaitan antar keterampilan bahasa makro	s.d.a.	s.d.a.
11	Kemampuan memadukan pembelajaran keterampilan reseptif dan produktif lisan dalam rancangan pembelajaran	Memadukan pengembangan keterampilan bahasa reseptif dan produktif lisan	s.d.a.	s.d.a.
12	Kemampuan memadukan pembelajaran keterampilan reseptif dan produktif lisan dalam rancangan pembelajaran	Memadukan pengembangan keterampilan bahasa reseptif dan produktif lisan	s.d.a.	s.d.a.
11	Menganalisis peran penguasaan kosakata dalam kinerja bahasa dan implikasinya dalam kurikulum dan pembelajaran bahasa	Hakikat kosakata: masalah-masalah penguasaan dan implikasinya dalam pengelolaan pembelajaran	s.d.a.	s.d.a.
12	Menganalisis peran tatabahasa dalam kinerja bahasa dan implikasinya dalam kurikulum dan pembelajaran bahasa	Hakikat tatabahasa: tingkat penguasaan dan implikasinya dalam pengelolaan pembelajaran	s.d.a.	s.d.a.
14	Pemahaman tentang masalah-masalah penilaian dalam pembelajaran bahasa	Penilaian dalam pembelajaran bahasa: penilaian kuantitatif dan kualitatif (otentik)	Presentasi, diskusi, tugas individual	s.d.a.
15	Pemahaman tentang hakikat pengembangan materi pembelajaran bahasa untuk mendukung pencapaian tujuan pembelajaran	Pengembangan materi pembelajaran bahasa dalam konteks pendidikan secara utuh	s.d.a.	s.d.a.
16	Menganalisis peran teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran bahasa	teknologi informasi dan komunikasi dan kontribusinya dalam pembelajaran bahasa	s.d.a.	s.d.a.

Yogyakarta, 10 Februari 2014

Satuan Acara Perkuliahan

Dosen Pengampu

Prof. Suwarsih Madya, Ph.D.
NIP. 19520715 197703 2 002

VIII. Penilaian

No.	Jenis Tagihan	Bobot (%)
1	Partisipasi dalam seminar (isi dan bahasa)	10
2	Makalah (isi, bahasa, dan tata tulis)	30
3	Presentasi makalah (bahasa dan strategi komunikasi)	20
4	Revisi makalah pasca presentasi	15
5	Tugas analisis	15
6	Pelaksanaan Fungsi sebagai moderator (efektivitas komunikasi dan kualitas bahasa yang digunakan)	10
	Jumlah	100

Catatan: No. 2-5 semua akan dinilai dari kadar acuan yang digunakan, baik acuan teoretis maupun ekseriensial dengan konteks yang jelas (kapan, di mana, siapa saja yang terlibat, dalam situasi apa).

IX. Sumber Bahan

- Alsagoff, L., McKay, S.L., Hu, G., and Renandya, W.A. (Eds.) (2012). *Principles for teaching English as an international language*. London and New York: Routledge.
- Arends, R.I. & Kilcher, A. (2010). *Teaching for student learning: Becoming an accomplished teacher*. New York: Routledge.
- Beetham, H. & Sharpe, R (Eds.). (2007). *Rethinking pedagogy for a digital age: Designing and delivering e-learning*. Oxon: Routledge.
- Bailey, K.M. (2006). *Language teacher supervision: A case-based approach*. Cambridge: CUP.
- Ballman, T. (1998). From teacher-centered to learner-centered: Guidelines for sequencing and presenting elements of a foreign language lesson. In J. Harper, M. Lively, & M. Williams (Eds.), *The coming of age of the profession*. Boston: Heinle & Heinle.
- Baruah, .C. (1992). *He English teacher's handbook*. 3rd Ed. New Delhi: Sterling Publishers Private Limited.
- Benson, Ph. *Teaching and researching autonomy in language learning*. London etc.: Longman.
- Bernhardt, E.B. (2011). *Understanding advanced second language reading*. New York & London: Routledge.
- Brown, H.D. (2000). *Principles of language learning and teaching*. 4nd ed. Englewood Cliff, N.J.: Prentice Hall.
- Brown, T.H. (2006). Beyond constructivism: navigationism in the knowledge era", On the Horizon, Vol. 14 Iss: 3, pp.108 – 120 <http://www.emeraldinsight.com/>
- Brown, T.H. (2009). Beyond constructivism: Exploring future learning paradigms. *Education Today*, issue 2 of 2005, Aries Publishing Company, Thames, New Zealand. http://www.bucks.edu/IDlab/Beyond_constructivism.pdf (14 Febr 2011, jam 17.16) .
- Celce-Murcia, M. (2001). Language teaching approaches: An overview. In *Teaching English as a Second or Foreign Language*. 3rd Ed. (Eds. M. Celce-Murcia.). Boston: Heinle &

- Heinle.
- Charles, C.M. & Charles, M.G. (2004). *Classroom management for middle-class teachers*. Boston etc.: Pearson.
- Choi, Y.H. & Spolsky, B. (2007). *English education in Asia.: History and Policies*. Seoul: Asia TEFL.
- Choi, H. & Spolsky, B. (2008). *Curriculum innovations*. Seoul: Asia TEFL
- Council of Europe (2001). *Common European framework of reference for languages: Learning, teaching and assessment*. Cambridge: CUP.
- Cubillos, J. (1998). Technology: A step forward in the teaching of foreign languages? In J. Harper, M. Lively, & M. Williams (Eds.), *The coming of age of the profession*. Boston: Heinle & Heinle
- Dornyei, Z. (2001). *Motivational Strategies in the Language Classroom*. Cambridge: CUP.
- Dudley-Evans, T. and John. M.J.S. (1998). *Developments of English for specific purposes: a multi-disciplinary approach*. Cambridge: CUP.
- Emilia, E. (2011). *Pendekatan genre-based dalam pengajaran bahasa Inggris Petunjuk untuk guru*. Bandung: Rizqi Press.
- Gardner, D. & Miller, L. (1999). *Establishing self-access: From theory to practice*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Hammadou, J. (1998). A blueprint for teacher portfolios. In J. Harper, M. Lively, & M. Williams (Eds.), *The coming of age of the profession*. Boston: Heinle & Heinle.
- Harmer, J. (1998). *How to teach English*. Essex, England: Longman.
- Harmer, J. (2007). *The practice of English language teaching*. 4th Ed. Essex, England: Longman.
- Harper, J., Lively, M., & Williams, M. (1998). Testing the way we teach. In J. Harper, M. Lively, & M. Williams (Eds.), *The coming of age of the profession*. Boston: Heinle & Heinle.
- Hinkel, E. (Ed) (2011). *Handbook of research in second language teaching and learning, Volume II*. New York & London: Routledge.
- James, C. (1998). *Errors in language learning and use: Exploring error analysis*. London & New York: Longman
- Johnson, K. (Ed.) (2008). *An introduction to foreign language learning and teaching*. 2nd Ed. London: Pearson-Longman.
- Johnson, K. & Morrow, K. (1981). *Communication in the classroom: Application and methods for a communicative approach*. London: Longman.
- Kim, C.Y. (2002). Teachers in digital knowledge-based society: New roles and vision. *Asia Pacific Education Review, Vol. 3, No.2, 144-148*.
- Kimlicka, W. (2012). *Multiculturalism: success, failure, and the future*. Washington: Migration Policy Institute.
- Kohonen, V., Jaatinen, R., Kaikkonen, P., and Lehtovaara, J. (2001). *Experiential learning in foreign language education*. London etc. : London.
- Kumaravadivelu, B. (2006). *Understanding language teaching: from method to postmethod*. Taylor and Francis e-Library.
- Kumaravadivelu, B. (2012). *Language teacher education for a global society: a modular model for knowing, analyzing, recognizing, doing, and seeing*. New York and London: Routledge.
- Larsen-Freeman, D. (2000). *Techniques and principles in language teaching*. 2nd ed. Oxford: OUP.

- Lee, J. (2000). *Tasks and communicating in language classrooms*. New York: McGraw-Hill.
- Liddicot, A. J. (2011). Language teaching and learning from an intercultural perspective. In *Handbook of research in second language teaching and learning. Volume II* (Ed. Hinkel, E. (2011).. New York & London: Routledge.
- Machado, C. & Lussana, E. (2008). Paths of participation in a knowledge-based era: disseminating e-learning opportunities in Central Asia. Paths of participation in a knowledge-based era: disseminating e-learning opportunities in Central Asia. Brussels: EURODOL.
- Maduekwe, A.N. & Ikonta, N.R. (2006). Language Teacher Education in Nigeria and Knowledge Base in the 21st Century: Models, Challenges and A Proposal. A paper by two faculty members of the University of Lagos.
- Lewis, M. & Hill, J. (2002). *Practical techniques for language teaching* Boston: Thompson & Heinle.
- Lier, A.V. (1996). *Interaction in the language curriculum: Awareness, autonomy & authenticity*. London: Longman.
- Littlewood, W. (1981). *Communicative language teaching: An introduction*. Cambridge: CUP.
- Malley, J.M. & Pierce, L.V. (1006). *Authentic assessment for English language learners*. USA: Eddison-Wesley Coy.
- Markstein, . & Hirasawa, L. (1999). *Developing reading skills: Advanced*. 3rd Ed. Albany etc: Heinle & Heinle.
- Maurais, J. & Morris, M.A. (Eds.) (2003). *Languages in a globalizing world*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Morrow, K. (1981). Principles of communicative methodology. In *Communication in the classroom: Application and methods for a communicative approach*. (Eds. Johnson, K. & Morrow, K.). London: Longman.
- Munby, J. (1978). *Communicative syllabus design: a sociolinguistic model for Defining the content of purpose-specific language programmes*. Cambridge: CUP.
- Musumeci, D. (1997). *Breaking tradition: An exploration of the historical relationship between theory and practice in second language teaching*. New York: McGraw-Hill.
- Nation, I.S.P. (2009). *Teaching ESL/EFL Reading and Writing*. New York: Routledge
- Nation, I.S.P. and Macalister, (2010). *Language curriculum design*. New York & London: Routledge.
- Nation, I.S.P. & Newton, J. (2009). *Teaching ESL/EFL Listening and Speaking*. New York: Routledge
- Nunan, D. (2004). *Task-based language teaching*. Cambridge: CUP.
- Oxford, R. (1990). *Language learning strategies: What every teacher should know*. Boston, M.A.: Heinle & Heinle.
- Parrott, M. (1993). *Tasks for language teachers*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Richards, J.C. (2001). *Curriculum development in language teaching*. Cambridge: CUP.
- Richards, J.C. (2006). *Communicative language teaching today*.
- Richards, J.C. & Rodgers, T.S. (2001). *Approaches and methods in language teaching*. 2nd Ed. Cambridge: CUP.
- Richards, J.C. & Renandya, W. (2002). *Methodology in language teaching: An anthology of current practice*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Riddell, D. (2003). *Teach yourself: Teaching English as a foreign language*. Reading: Hodder & Stoughton Educational.

- Smagorinsky, P. (2002). *Teaching English through principled practice*. Upper Saddla River, NJ: Merril Prentice Hall.
- Stern, H.H. (1983). *Fundamental concepts in language teaching*. Oxford: OUP.
- Strike, K.A. & Soltis, J.F. (2009). *He ethics of teaching. 5th Ed.*New york: eachers College Press.
- Tomlinson, B. (Ed.) (1998). *Materials development in language teaching*. Cambridge: CUP.
- van Ek, J. & Trim, J. (1990). *The Threshold Level for Modern Language Learning in Schoolc.* London: Longman.
- Weir, C.J. (1990). *Communicative Language Testing*. New York etc.: Prentice Hall.
- Wenden, A. & Rubin, J. (1987). *Learner Strategies in Language Learning*. New York etc. : Prentice Hall.
- Winn, W.D. (2003). Beyond constructivism: A return to science-based research and practice in Educational Technology. *Educational Technology*, 43, (6), 5-14.
http://depts.washington.edu/edtech/beyond_constructivism.pdf (22 April 2011).
- Yalden. J. (1983). *The Communicative Syllabus Evolution: Design and Implementation*. Oxford etc.: Pergamon Press

Catatan: Ditambah buku-buku elektronik yang relevan.